

**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
RUMAH SAKIT Jiwa Prof. HB Saanin Padang
TAHUN**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja	
			2021	2022
1	Perencanaan Kinerja	30,00	26,43	26,89
2	Pengukuran Kinerja	30,00	33,11	22,86
3	Pelaporan Kinerja	15,00	13,21	11,35
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	8,00	21,13
Nilai Akuntabilitas Kinerja			80,75	82,22
			A	A

No	Catatan
1	Monitoring Rencana Aksi belum dilakukan setiap bulan, dan belum memenuhi kriteria sebagai berikut : a. Capaian target dalam rencana aksi secara periodik (bulanan, triwulan, semester) dipantau kemajuannya; b. Setiap ada deviasi segera dilakukan analisis dan dicarikan alternatif solusinya; c. Terdapat mekanisme yang memungkinkan pimpinan untuk mengetahui progress kinerja yang terbaru (up dated)
2	Monitoring Rencana Aksi belum dilengkapi notulen pembahasan kinerja/perjanjian kinerja/rencana aksi secara berjenjang sampai level individu setiap bulannya.
3	Melakukan pembahasan bersama perjanjian kinerja/sasaran kinerja pegawai yang dituangkan dalam notulen pembahasan, sehingga seluruh pegawai benar-benar paham dan terlibat dalam penyusunan perencanaan kinerja dan berkomitmen untuk mencapainya
4	Capaian kinerja yang dilaporkan harus dilengkapi dengan sumber data yang sah dan sesuai dengan formula yang dituangkan pada IKU
5	Pengukuran kinerja belum sepenuhnya menjadi dasar dalam penempatan/penghapusan jabatan baik struktural maupun fungsional, karena perhitungan peta jabatan belum didasarkan pada hasil pengukuran kinerja
6	Pengukuran kinerja belum sepenuhnya mempengaruhi refocussing organisasi, karena susunan organisasi daerah bukan merupakan kewenangan kepala OPD
7	Hasil pengukuran kinerja belum sepenuhnya digunakan untuk penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas dan anggaran dalam mencapai kinerja
8	Efisiensi anggaran dalam mencapai kinerja belum merupakan hasil analisa, namun baru merupakan sisa anggaran
9	Meningkatkan kuantitas pembahasan capaian kinerja dengan bidang dan seluruh pegawai dan dituangkan dalam notulen
10	Rencana aksi cenderung sama setiap periode, tidak terlihat perubahan aktivitas untuk mencapai kinerja setiap periodik

11	Menjadikan perjanjian kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja mempengaruhi budaya kinerja organisasi ke arah yang lebih baik
12	Pemantauan capaian kinerja agar ditingkatkan meliputi pembahasan target kinerja, realisasi kinerja, hambatan dan kendala, tindak lanjut, arahan pimpinan, tidak hanya fokus pada realisasi kegiatan, karena kegiatan merupakan penunjang dari kinerja. pembahasan kegiatan untuk mendukung realisasi kinerja dan hambatannya.
13	Seluruh rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja OPD tahun sebelumnya harus ditindaklanjuti, berupa matriks tindak lanjut
14	Pengumpulan dan pengukuran data kinerja sudah dikembangkan menggunakan Teknologi Informasi, namun perlu dikembangkan sampai kepada pemantauan Rencana Aksi, dan aplikasi tidak hanya merupakan input data, namun dapat menunjukkan kinerja pegawai hanya dengan klik nama pegawai tersebut
15	Hasil Evaluasi SAKIP OPD digunakan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja, dimanfaatkan dalam mendukung efisiensi dan efektifitas kinerja dan digunakan untuk peningkatan kinerja seluruh pegawai.
16	Memperhatikan keselarasan perjanjian kinerja eselon II dengan eselon III, eselon IV dan seluruh pegawai, dan menyusun <i>crosscutting</i> untuk mencapai satu sasaran sehingga terlihat hubungan kinerja antar bidang

No	Atensi
1	SAKIP RSJ Prof HB Saanin Padang sudah baik hanya perlu peningkatan menuju lebih baik sesuai dengan catatan diatas dan dilengkapi evidence yang sah dan memadai
3	Jika terdapat penambahan/perbaikan dokumen, Tim Evaluasi SAKIP Inspektorat Provinsi Sumatera Barat akan menerima perubahan/perbaikan tersebut pada tanggal 5 s.d 9 Juni 2023 dan diserahkan langsung kepada evaluator a.n Sri Pusparani Oktavia